



Keywords:

Teacher Pedagogic
Competence, Learning
Motivation, Learning
Achievement

Corresponding

Author:

Taufik
Email:
upikromanisti@gmail.com

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SDN Gugus 1 Kecamatan Walea Besar Kabupaten Tojo Una-una

Taufik¹, Laurens Kaluge², Dwi Fauzia Putra³

^{1,2,3} Pogram Pascasarjana Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Malang, 65148, Indonesia)

Email: upikromanisti@gmail.com, laurens@unikama.ac.id,
dwifauziaputra@unikama.ac.id

Abstract

This study aims to determine and analyze the influence of teacher pedagogic competence on learning achievement, the influence of learning motivation on learning achievement, and the influence together of the influence of teacher pedagogic competence and learning motivation on the learning achievement of social studies subjects of SDN Cluster 1 Walea Besar District, Tojo Una-una Regency. This study uses a quantitative approach with a correlational descriptive design. The population in this study was all students of SDN Cluster 1, Walea Besar District, Tojo Una-una Regency, as many as 362 students. The sampling technique uses cluster sampling technique with a total of 80 students in grades IV, V, and VI of SDN 1 Supply. The data collection method uses questionnaires and documents, while the questionnaires are tested simultaneously with research samples with validity and reliability tests. Based on the results of the data analysis obtained, this study found that there is an influence of teacher pedagogic competence on student learning achievement. This is evidenced by the value for the teacher's pedagogical competence variable (X1) in the Sig column. is 0.000 less than alpha 0.05 and the calculated value is greater than the ttable at the 5% significance level of 12.932 > 1.664. There is an influence of learning motivation on student learning achievement. This is evidenced by the value for the variable pedagogical competence of the learning teacher (X2) in the Sig column. is 0.000 less than alpha 0.05 or the calculated value greater than ttable i.e. 10.258 > 1.664. There is no influence of teacher pedagogic competence and motivation to learn together on student learning achievement. This is evidenced by the sig column. is 0.816 more than alpha 0.05.

1. PENDAHULUAN

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola, merancang dan melaksanakan pembelajaran, serta kemampuan memahami, mengarahkan dan memotivasi peserta didik. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa dan berakhlak mulia serta kemampuan menjadi teladan bagi peserta didik, guru yang lain dan masyarakat. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi yang diajarkan, merumuskan materi ke dalam silabus, menjabarkan silabus ke dalam pengalaman belajar, dan kemampuan mengevaluasi tercapainya proses pembelajaran. Kompetensi sosial adalah kemampuan untuk berkomunikasi dengan berbagai lingkungan dan masyarakat serta kemampuan untuk memberikan empati kepada peserta didik, atau orang

lain dan kemampuan memahami perasaan orang lain.

Ketentuan pemerintah seperti tertera di atas dengan sendirinya menuntut para guru untuk memiliki kompetensi-kompetensi sesuai yang diamanatkan dalam Sistem Pendidikan Nasional, supaya dapat melaksanakan tugasnya dengan baik yang pada akhirnya diharapkan akan berpengaruh positif terhadap hasil kerja mereka. Fenomena yang muncul, hasil kerja guru tercermin pada pencapaian hasil belajar yang direalisasikan dalam bentuk nilai-nilai yang menggambarkan prestasi belajar siswanya. Prestasi belajar siswa yang baik mencerminkan hasil kerja guru yang baik, sebaliknya prestasi belajar siswa yang kurang baik mencerminkan hasil kerja guru yang kurang baik.

Dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 11 pasal 39 ayat (2) disebutkan bahwa Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa Proses belajar dan hasil belajar para peserta didik bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur dan isi kurikulum, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi pedagogik guru yang mengajar dan membimbing mereka.

Sejalan dengan itu Hamalik (2008:36) menyatakan bahwa: “Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelas, sehingga belajar peserta didik berada pada tingkat optimal”. Dari pernyataan tersebut dinyatakan bahwa seorang guru harus mampu mengembangkan pemikiran yang kreatif dan inovatif dalam pembelajaran.

Memiliki wawasan pengetahuan, pemahaman, dan sikap profesional untuk memecahkan masalah. Mampu mengembangkan profesi pendidikan sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru juga harus tepat dalam memilih pendekatan, metode, dan teknik yang relevan dengan perkembangan fisik dan psikis peserta didik, mampu membuat perencanaan yang baik dan melaksanakannya dalam pembelajaran, mahir dalam pengelolaan kelas sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang diterapkannya, tepat dalam membuat asesmen pembelajaran sekaligus bisa menerima hasil refleksi pembelajaran yang dilakukannya untuk melaksanakan program tindak lanjut. Oleh karena itu kemampuan guru sebagai fasilitator dalam menyiapkan siswa untuk berprestasi, terutama upaya untuk memotivasi belajar dalam belajar sesuai dengan kemampuan siswa, merupakan masalah-masalah yang penting agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal.

Disamping metode belajar sebagaimana dikemukakan tersebut motivasi belajar siswa mempunyai peranan penting terhadap hasil belajar siswa, seperti yang diungkapkan oleh Uno (2008:27) bahwa “motivasi memiliki peran penting dalam belajar yaitu (a) menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, (b) memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, (c) menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, dan (d) menentukan ketekunan belajar”. Sejalan dengan itu, adanya motivasi yang tinggi dari siswa diharapkan mampu menggerakkan minat siswa untuk menjadikan sekolah bukan hanya sebagai tuntutan namun juga merupakan kebutuhan bagi dirinya. Sejalan dengan pendapat tersebut Sardiman (2000 :60) mengemukakan bahwa “siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan memiliki banyak energinya untuk melakukan kegiatan belajar”. Selain itu juga Sardiman (2008: 84) mengemukakan bahwa “dalam belajar diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu”

Daerah kepulauan yang jauh dari pusat ibu kota, yang memiliki fasilitas yang sangat terbatas seperti akses pendidikan, jalan, jaringan telepon dan listrik yang masih terbatas yang selalu dijumpai siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dalam dunia Pendidikan juga mempengaruhi keadaan tersebut, dimana kurangnya fasilitas pendidikan menjadi faktor kekurangan dalam proses belajar. Namun dari masalah tersebut, siswa dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu pertama siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang dikarenakan faktor tersebut. Kelompok siswa ke dua dan tiga memiliki motivasi belajar sedang dan tinggi dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan faktor motivasi dari dalam diri siswa yang termotivasi untuk bisa lebih baik dan ingin menggapai cita-cita mereka.

Berdasarkan penjelasan di atas maka komponen kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. SDN Gugus 1 Kecamatan Walea Besar Kabupaten Tojo Una-una memiliki jumlah guru dan kualifikasi Pendidikan sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Guru dan Kualifikasi Pendidikan

Jumlah Guru	Kualifikasi Pendidikan		Memiliki sertifikasi Guru Profesional
39 orang	S1 orang	16 orang	2
	D3 – D1 orang	20 orang	
	SMA orang	3 orang	

Pada data tabel di atas menunjukkan 16 orang guru berpendidikan S1 (41,03%), 20 orang berpendidikan D3 – D1 (51,28%), dan 2 orang berpendidikan SMA (7,69%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru-guru di SDN Gugus 1 Kecamatan Walea Besar Kabupaten Tojo Una-una sudah mampu melakukan peningkatan kompetensi pedagogik guru terutama dalam pembelajaran di kelas sebagai motivator, fasilitator, dan evaluator proses pembelajaran.

Jika dihubungkan dengan kompetensi pedagogik guru sesuai tabel diatas, maka faktor ketekunan belajar, usaha belajar, keberhasilan, ketepatan waktu, rasa ingin tahu, perhatian pada pelajaran, kerja keras, keinginan berkompetisi, keyakinan/rasa percaya diri, dan tanggung jawab masih rendah.

Permasalahan kompetensi pedagogik guru, motivasi belajar, dan prestasi belajar yang membuat penulis tertarik untuk mengangkatnya kedalam suatu bentuk penulisan ilmiah dengan judul: “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SDN Gugus 1 Kecamatan Walea Besar Kabupaten Tojo Una-una”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Gugus 1 Kecamatan Walea Besar Kabupaten Tojo Una-una sebanyak 362 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik cluster sampling dengan jumlah siswa kelas IV, V, dan VI SDN 1 Pasokan sebanyak 80 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi, sedangkan kuesioner diuji secara bersamaan dengan sampel penelitian dengan uji validitas dan reliabilitas.

3. HASIL PENELITIAN

a. Deskripsi Data

Analisis deskripsi pada pembahasan ini dimaksudkan untuk mengetahui hasil pengumpulan data terhadap kompetensi pedagogik guru, motivasi belajar di sekolah dan prestasi belajar pada siswa SDN Gugus 1 Kecamatan Walea Besar Kabupaten Tojo Una-una. Penelitian ini menggunakan sampel atau responden sejumlah 80 siswa. Pengumpulan data penelitian menggunakan dokumen nilai dan angket dengan *skala likert*. Gambaran dari masing-masing variabel dalam penelitian yang terdiri dari prestasi belajar siswa sebagai variabel dependen (Y), kompetensi pedagogik guru (X1) dan motivasi belajar (X2) sebagai variabel independen, dapat diketahui dari analisis deskriptif persentase sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik Guru

Pengukuran variabel kompetensi pedagogik guru dijelaskan dengan gambaran dengan penjabaran persentase. Untuk melakukan pengukuran variabel kompetensi pedagogik guru digunakan instrumen penelitian berupa angket. Butir instrumen angket penelitian variabel kompetensi pedagogik guru sebanyak 20 item pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban. Penelitian dilakukan pada tanggal 2 maret 2022 dengan membagikan angket kepada responden, Setelah angket disebar, selanjutnya dilakukan penelitian, tabulasi dan analisis data. Sajian hasil angket dalam distribusi jawaban responden dapat dilihat pada tabel distribusi

frekuensi sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Hasil Angket Variabel Kompetensi Pedagogik Guru (X1)

No	Nilai Perolehan	Frekuensi (orang)	Persen (%)
1.	20	0	0
2.	>20 - 40	0	0
3.	>40 - 60	36	45%
4.	>60 - 80	44	55%
5.	>80 - 100	0	0
Total		80	100

Hasil perolehan distribusi variabel pedagogik guru pada tabel 4.2 tersebut dapat dijelaskan yaitu 45 % atau sebanyak 36 siswa menilai sedang kompetensi pedagogik guru, 55 % atau sebanyak 44 siswa menilai tinggi kompetensi pedagogik guru, sedangkan untuk sangat kurang, kurang dan sangat tinggi tidak ada atau 0 %.

2. Motivasi Belajar

Butir instrumen penelitian variabel motivasi belajar sebanyak 60 item pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban, distribusi hasil jawaban siswa sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hasil Angket Variabel Motivasi Belajar (X2)

No	Nilai Perolehan	Frekuensi (orang)	Persen (%)
1.	20	0	0
2.	>20 - 40	0	0
3.	>40 - 60	66	82,5
4.	>60 - 80	14	17,5
5.	>80 - 100	0	0
Total		80	100

Hasil perolehan distribusi variabel motivasi belajar pada tabel 4.4 tersebut dapat dijelaskan yaitu 82,5 % atau sebanyak 66 orang siswa memiliki motivasi belajar sedang, 17,5 % atau sebanyak 14 oran siswa memiliki motivasi belajar tinggi, dan motivasi belajar siswa yang sangat rendah dan sangat tinggi tidak ada atau 0 %.

3. Prestasi Belajar Siswa

Variabel prestasi belajar siswa SDN Gugus 1 Kecamatan Walea Besar Kabupaten Tojo Una-una menggunakan dokumen nilai yang secara rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Prestasi Belajar Siswa (Y)

No	Nilai Perolehan	Frekuensi (orang)	Persen (%)
1.	0 - 64	0	0
2.	>64 - 76	41	51,25
3.	>76 - 88	38	47,5%

4.	>88 - 100	1	1,25
Total		80	100

Dari tabel distribusi prestasi belajar siswa tersebut dapat dijelaskan sebanyak 41,25 % atau sebanyak 41 siswa berpredikat cukup, 47,5 % atau sebanyak 38 siswa berpredikat baik, dan 1,25 % atau sebanyak 1 orang siswa berpredikat sangat baik.

b. Uji Hipotesis Penelitian

1. Uji Parsial (t)

Pengujian hipotesis secara parsial ini dimaksudkan untuk menguji keberartian pengaruh dari variabel bebas yaitu kompetensi pedagogik guru (X1) terhadap prestasi belajar (Y) dan melihat pengaruh motivasi belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y) dengan tingkat kepercayaan 95% atau $(\alpha) = 0.05$. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variabel	Estimation			Significance		Adjusted R Square
	B	SE B	Beta	t	Signif t	
Kompetesnis Pedagogik Guru	8.372	.695	.601	12.039	.000	.678
Motivasi Belajar	9.919	1.053	.470	9.424	.000	.569
Itercept= 17.921	(SE= 2.07005	R2= 0.848	F=222.168	(df=2)	P ≤ 0.00	

Berdasarkan hasil pada tabel 4.14 diatas diperoleh untuk variabel kompetensi pedagogik guru (X1) pada kolom Sig. adalah .000 kurang dari α 0.05 dan nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu $12.039 > 1.664$. Dengan demikian hipotesis kerja (H_{a1}) yang berbunyi “Ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa SDN Gugus 1 Kecamatan Walea Besar Kabupaten Tojo Una-una” diterima. Selanjutnya, untuk variabel motivasi belajar (X2) pada kolom Sig. adalah .000 kurang dari α 0.05 dan nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu $9,424 > 1.664$. Dengan demikian demikian hipotesis kerja (H_{a2}) yang berbunyi “Ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SDN Gugus 1 Kecamatan Walea Besar Kabupaten Tojo Una-una” dinyatakan diterima.

Pada tabel 4.14 di atas, angka *Adjusted R Square* X1 dan X2 yaitu, untuk X1 angka *Adjusted R Square* adalah sebesar .678, dengan demikian maka dapat dijelaskan bahwa besarnya pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 67,8%. Selanjutnya angka *Adjusted R Square* X2 adalah sebesar .569, dengan demikian maka dapat dijelaskan bahwa besarnya pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 56,9%.

2. Uji Interaksi (MRA)

Uji interaksi dilakukan untuk melihat keberartian pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau sering disebut uji kelinieran persamaan regresi. Pengujiannya dilakukan dengan menggunakan SPSS dan hasil uji interaksi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Interaksi (MRA)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10.221	33.019		.310	.758
	Kompetensi Pedagogik	10.472	8.998	.751	1.164	.248
	Motivasi Belajar	12.527	11.192	.594	1.119	.267
	interaksi	-.711	3.039	-.237	-.234	.816

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil pada tabel 4.15 di atas diperoleh nilai Sig. adalah 0.816 lebih dari alpha 0.05. Jika nilai signifikannya > taraf signifikan (5%), maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan dengan demikian hipotesis kerja (H_{a3}) yang berbunyi “Ada pengaruh kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SDN Gugus 1 Kecamatan Walea Besar Kabupaten Tojo Una-una” ditolak. Jadi, Hipotesis kerja (H_{03}) yang berbunyi “tidak ada pengaruh kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar secara Bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SDN gugus 1 Kecamatan Walea Besar Kabupaten Tojo Una-una” diterima.

4. PEMBAHASAN

a. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Dilihat dari uji hipotesis menunjukkan bahwa “Ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa SDN Gugus 1 Kecamatan Walea Besar Kabupaten Tojo Una-una”. Hal ini dibuktikan pada kolom Sig. adalah 0.000 kurang dari α 0.05 dan nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu $12.932 > 1.664$.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan sebesar 67,8% kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa dan sisanya 32,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Pengaruh positif tersebut terjadi karena kompetensi pedagogik guru yang diperoleh dari hasil analisis angket variabel kompetensi pedagogik guru (X1) seperti menguasai karakteristik siswa, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, komunikasi dengan siswa, penilaian dan evaluasi, dan bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif dikuasai dan dilaksanakan dengan baik oleh guru tersebut. Artinya makin baik kompetensi pedagogik guru maka akan semakin baik pula hasil belajar siswa dalam hal ini prestasi belajar.

Seiring dengan hal tersebut Martinis Yanmin (2007: 131), menjelaskan bahwa rumusan kompetensi pedagogik guru yang mempengaruhi kinerja guru dalam proses pembelajaran, yaitu: (1) menguasai bidang studi atau bahan ajaran, (2) memahami karakteristik peserta didik, (3) menguasai pengelolaan pembelajaran, (4) menguasai metode dan strategi pembelajaran, (5) menguasai penilaian hasil belajar siswa, (6) menguasai dan pengelolaan kelas, (7) menguasai penggunaan media atau sumber pembelajaran, (8) menguasai interaksi pembelajaran.

Hasil penelitian di SDN Gugus 1 Kecamatan Walea Besar Kabupaten Tojo-una-una juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Isni Dwi Rahma, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta 2010 dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi pedagogik guru dan Antusiasme Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sosiologi Pada Siswa Kelas X SMAN 4 Surakarta. Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini yakni; (1) Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar sosiologi pada siswa kelas X SMAN 4 Surakarta. Kompetensi pedagogik guru mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa dengan sumbangan efektif 24%.

b. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Dilihat dari uji hipotesis menunjukkan bahwa “Ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SDN Gugus 1 Kecamatan Walea Besar Kabupaten Tojo Una-una”. Hal ini dibuktikan pada kolom Sig. adalah 0.000 kurang dari alpha 0.05 dan nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} pada

taraf signifikansi 5% yaitu $10.258 > 1.664$.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan sebesar 56,9% motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dan sisanya 43,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Pengaruh positif tersebut terjadi karena motivasi belajar siswa yang diperoleh dari hasil analisis angket variabel motivasi belajar (X_2) seperti motivasi dari dalam (intrinsik) dalam meningkatkan prestasi dalam hal ini kesenangan, ketekunan, usaha belajar, keberhasilan, ingin tahu, penuh perhatian, kerja keras, kompetisi, keyakinan, serta tanggung jawab yang dimiliki oleh peserta didik dalam kategori baik dan menjadi hal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka meningkat prestasi belajar siswa.

Seiring dengan hal tersebut Ardhana (1990: 21) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah suatu faktor yang sangat penting dalam mencapai suatu prestasi, baik prestasi akademik maupun prestasi dalam bidang lain.

Hasil penelitian di SDN Gugus 1 Kecamatan Walea Besar Kabupaten Tojo Una-una didukung hasil penelitian sebelumnya, yakni hasil penelitian yang dilakukan oleh Fajar Kurniawan Saputro, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dengan judul “Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 12 Semarang Tahun Pelajaran 2005/2006”, menunjukkan bahwa ada pengaruh antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi siswa di SMA Negeri 12 Semarang.

c. Pengaruh Secara Bersama Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Dilihat dari uji hipotesis menunjukkan bahwa Hipotesis kerja (H_0) yang berbunyi “tidak ada pengaruh kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar secara Bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SDN gugus 1 Kecamatan Walea Besar Kabupaten Tojo Una-una”. Hal ini dibuktikan dengan kolom sig. adalah 0.816 lebih dari alpha 0.05. dari hasil uji interaksi tersebut membuktikan bahwa jika variabel independen X_1 dan variabel independen X_2 atau variabel bebas X_1 dan variabel bebas X_2 secara Bersama-sama cenderung tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen atau variabel terikat (Y). Namun, jika dilakukan secara terpisah antaran variabel bebas terhadap variabel terikat, memiliki pengaruh positif.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Pertama, ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa SDN Gugus 1 Kecamatan Walea Besar Kabupaten Tojo Una-una. Hal ini dibuktikan dengan nilai untuk variabel kompetensi pedagogik guru (X_1) pada kolom Sig. adalah 0.000 kurang dari α 0.05 dan nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu $12.932 > 1.664$.

Kedua, ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SDN Gugus 1 Kecamatan Walea Besar Kabupaten Tojo Una-una. Hal ini dibuktikan dengan nilai untuk variabel kompetensi pedagogik guru belajar (X_2) pada kolom Sig. adalah 0.000 kurang dari α 0.05 atau nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $10.258 > 1.664$. Ketiga, tidak ada pengaruh kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar secara Bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SDN gugus 1 Kecamatan Walea Besar Kabupaten Tojo Una-una”. Hal ini dibuktikan dengan kolom sig. adalah 0.816 lebih dari alpha 0.05.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini, kepada pihak Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, direktur pasca sarjana, kepala jurusan PIPS pasca sarjana serta dosen pembimbing 1 dan 2. Terima kasih yang tulus juga saya sampaikan pada rekan-rekan guru SDN Se Kecamatan Walea Besar Kabupaten Tojo Una-una atas kontribusinya dalam proses pengumpulan data, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

7. DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid. 2006. *Perencanaan Pembelajaran. Mengembangkan Standar Kompetensi pedagogik guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Ardhana.1990. *Motivasi dan Belajar Mengajar*. Jakarta: Balai Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rianeka Cipta.
- Bermawi Munthe. 2009. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Bimo Walgito. 2000. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Dalyono, M. 2005 *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta Departemen Pendidikan & Kebudayaan.
1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Daud, Arifudin. 2009. *Hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMA Negeri 2 Singaraja*.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 2000, *Kerjasama Pendidikan Sekolah dan Masyarakat*, Citra Adya Bakti, Bandung.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta.
- Hudoyo, H. 1981. *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: Departemen P & KP3k.
- Margono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineke Cipta, Jakarta
- Martinis Yamin. 2007. *Desain pembelajaran berbasis tingkat satuan pendidikan*. Jakarta: Gaung persada press.
- Nasution.1995. *Diklatik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: PT Bumiaksara
- Purwanto, Drs. M. Ngalim. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Purwanto, Drs. M. Ngalim. 2002. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahma, Isn D. 2010. *Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan antusiasme belajar terhadap prestasi belajar Sosiologi pada siswa kelas X SMAN 4 Surakarta*.
- Rondo, Ahmad. 2015. *Pengaruh kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman*.
- Santoso Singgih. 2001. *Buku Latihan SPSS 12.0 dan Disket*. Jakarta: Elek Media.
- Saputro, Fajar K. 2006. *Pengaruh motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 12 Semarang*.
- Sardiman, A.M. 2000. *Interaksi dan Hasil Belajar Mengajar, Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Sardiman, A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Sardiman, A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sardiman, A.M. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: C.V. Rajawali
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soeharto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Sudirman. 1987. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Karya CV.
- Sudjana. 1996. *Metoda Statistika*. Bandung.
- Sudjana, N dan Rivai, A. 2001. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- SutrisnoHadi. 2004. *Statistika, Jilid II*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Syaiful Bahri Damarah. 1994. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi pedagogik guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Thoha, Miftah. 2000, *Kepemimpinan dalam Manajemen*, Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.
- Thoha, Miftah. Undang-Undang Nomor 14tahun (2005) tentang Guru dan Dosen.
- Thoha, Miftah. UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Tomu, Joasap. 2009. *Hubungan antara sikap, motivasi, disiplin belajar dan prestasi belajar mahasiswa D-II PGSD prajabatan FKIP Universitas Patimura Ambon*
- Uno, Hamzah B. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara

Uno, Hamzah B dan Lamatenggo, Nina. 2016. *Tugas Guru dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
Wijayanti, Eni. 2012. *Pengaruh Persepsi tentang Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran*.